

ANALISIS PELAKSANAAN KINERJA GURU SD NEGERI 94/II MUARA BUNGO

Rafai

Pemerintah Kabupaten Bungo Dinas Pendidikan SD Negeri 94/II Muara Bungo
Jl. Pelabuhan Baru Kelurahan Jaya Setia Kecamatan Pasar Muara Bungo
Email: bapakrafai1969@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini guru SD Negeri 94/II Muara Bungo. Data penelitian peroleh melalui angket tertutup dengan skala *Likert*. Angket terdiri dari 39 pernyataan. Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran telah mencapai kategori sangat baik. selanjutnya untuk kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mayoritas masih berada pada kategori baik, hanya ada dua guru kelas yang telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan mencapai kategori sangat baik. Jadi kinerja guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran untuk selalu ditingkatkan agar terjaga kualitas pembelajarannya.

Kata kunci : kinerja, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

ABSTRACT

This study aims to determine teacher performance in the aspects of lesson planning, learning implementation and learning evaluation. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were teachers of SD Negeri 94 / II Muara Bungo. Research data were obtained through closed questionnaires with a Likert scale. The questionnaire consists of 39 statements. The results showed that the teacher's performance in preparing lesson plans was in the very good category. teacher performance in implementing learning has reached the very good category. Furthermore, for teacher performance in carrying out learning evaluations the majority are still in the good category, there are only two class teachers who have carried out learning evaluations by achieving the very good category. So the performance of teachers at SD Negeri 94 / II Muara Bungo from the aspects of planning, implementing and evaluating learning should always be improved so that the quality of learning is maintained.

Keywords: performance, planning, implementation, evaluation

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai tempat belajar peserta didik harus dapat selalu dapat berinovasi dengan perkembangan zaman. Peningkatan mutu sekolah wajib untuk dilaksanakan secara kontinu. Dalam

mewujudkan hal tersebut tentu bukan tanggung jawab dari kepala sekolah saja, tetapi seluruh warga yang ada di dalam sekolah tersebut harus bersinergi membangun kemajuan untuk sekolahnya. Menurut Permendikbud Nomor 6

Tahun 2018 Pasal 15 tentang tugas pokok kepala sekolah yaitu beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. secara tersirat bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan harus menguasai bidang-bidang dalam beban kerja sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Peningkatan mutu sekolah dapat dimulai dari peningkatan kinerja manajemen yang ada di sekolah tersebut. Manajemen peningkatan mutu Sekolah merupakan cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui pemberian kewenangan dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepala sekolah dengan melibatkan partisipasi individual, baik personal sekolah maupun anggota masyarakat (Juliantoro, 2017:25). Pencapaian manajemen yang baik sangat bergantung kepada peran kepala sekolah dalam mengambil kebijakan secara terarah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Selanjutnya, Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Pada proses pembelajaran kepala harus dapat menyusun, merencanakan dan mengevaluasi strategi yang baik, mengorganisasi dan mengkoordinasi guru dan tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran yang kondusif. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan mengadakan evaluasi

kinerja guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam pelaksanaan atau membimbing dalam implementasi kegiatan pembelajaran (Wardani, 2014). Jadi evaluasi sangat penting dilakukan secara periodik kepada guru di sekolahnya.

Evaluasi sangat berdampak terhadap kinerja seorang guru. Menurut Robins (2006) kinerja merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi kerja. Selanjutnya menurut A. Tabrani Rusyan dkk, (2000:17) Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta mengerjakan administrasi sekolah, administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan peserta didik, serta memberikan penilaian.

Kinerja guru dalam kegiatan proses pembelajaran harus selalu ditingkatkan sebagai usaha untuk mengembangkan kualitas yang lebih baik. Hal ini menandakan bahwa, maju atau mundurnya kualitas proses pembelajaran di sekolah bergantung dari guru-guru yang memiliki kemampuan dan motivasi bekerja di dalam sekolah tersebut. Karena kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan lulusan peserta didik yang memiliki kemampuan dan *skill* mumpuni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi peran guru sangatlah penting untuk menghasilkan sumber daya yang handal.

Profesi guru harus selalu dikembangkan seiring dengan

berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Pengembangan profesi guru merupakan proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran (Putri, 2017: 203). Adanya evaluasi kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah sangatlah penting dalam mengembangkan profesional guru, sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal dan dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Evaluasi pelaksanaan kinerja guru pada Sekolah Dasar SD Negeri 94/II Muara Bungo dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi peserta didik dengan membantu para guru menyadari potensi mereka dan difokuskan pada usaha untuk meningkatkan prestasi kerja. Sehingga seorang guru akan menjaga mutu dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pengajarannya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas I sampai kelas VI di SD Negeri 95/II Muara Bungo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket tertutup (angket terstruktur). Menurut Damayanti (2014) Angket tertutup yaitu angket yang sudah menyediakan jawabannya sehingga

responden tinggal memilih dengan memberikan tanda (x) atau cek list (\checkmark). Angket kinerja guru ini dibuat dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Riduwan (2014:86) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu kurang, cukup, baik dan sangat baik. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dan dideskripsikan secara kualitatif.

Data hasil kuantitatif akan dikategorikan sesuai dengan tabel berikut.

Skala	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Arikunto, 2012:281)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tanggapan Responden Tentang Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran	Pesentase
Guru Kelas 1	82.60%
Guru Kelas 2	90.30%
Guru Kelas 3	100%
Guru Kelas 4	75%
Guru Kelas 5	90.30%
Guru Kelas 6	98%

Tabel 2. Tanggapan Responden Tentang Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran	Persentase
Guru Kelas 1	80.20%
Guru Kelas 2	75.00%
Guru Kelas 3	97%
Guru Kelas 4	74%

Guru Kelas 5	88.00%
Guru Kelas 6	95%

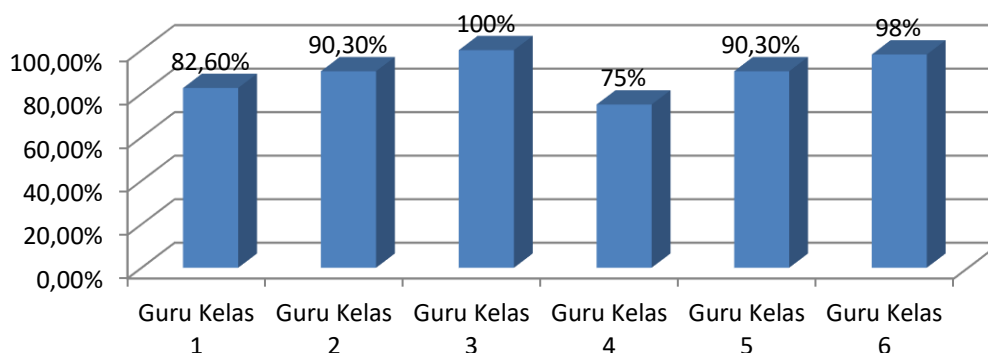
Tabel 3. Tanggapan Responden Tentang Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran	Persentase
Guru Kelas 1	75.00%
Guru Kelas 2	75.00%
Guru Kelas 3	100%
Guru Kelas 4	75%
Guru Kelas 5	75.00%
Guru Kelas 6	93%

b. Pembahasan

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya tidak boleh lengah dalam melakukan evaluasi secara periodik kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah yang dipimpinnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga akan kualitas kinerja guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran agar dapat mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut. Analisis kinerja guru pada bagian pertama yaitu melakukan analisis terhadap perencanaan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan karena perencanaan pembelajaran sangat penting dalam mensukseskan proses pembelajaran pada jenjang apapun dan bentuk pendidikan mana pun. Menurut Jolong (2016) perencanaan pembelajaran merupakan skenario yang menjadi acuan dan pola pelaksanaan program pengajaran bagi pihak pendidik, dan pengalaman belajar yang sistematis dan efektif bagi pihak peserta didik. Adapun hasil analisis angket terhadap kinerja guru, disajikan pada grafik 1.



Grafik 1. Kinerja Perencanaan Guru

Berdasarkan grafik 1, di dapatkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik untuk kelas 1, 2,3, 5 dan 6. Sedangkan untuk kelas 4, guru telah merencanakan proses pembelajaran dengan kategori baik. hal ini menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo telah

menyiapkan proses pembelajaran dengan perencanaan yang sangat baik.

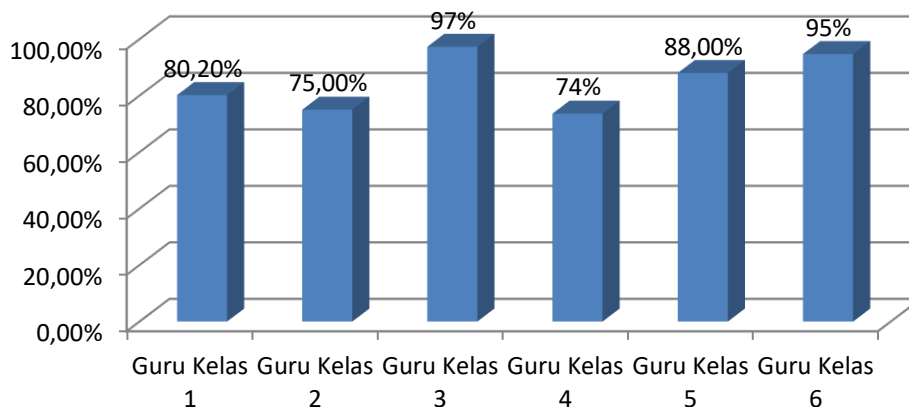
Guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Tema. Namun yang menjadi kendala yaitu terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan belum memfasilitasi sesuai dengan karakteristik peserta

didik. Sehingga perlu upaya lebih keras guru untuk menguasai kelas ketika pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga telah menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi.

Perencanaan pembelajaran harus disiapkan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

(Nasution, 2017). Adanya perencanaan pembelajaran ini akan dapat menjadikan bahan perbaikan pembelajaran. Kemudian perencanaan pembelajaran dapat menjadikan kualitas pembelajaran lebih baik, karena dimulai dari perbaikan kualitas perencanaan pembelajaran (Uno, 2017). Hal ini sejalan dengan Martono (2014) bahwa Perencanaan pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas guru ketika mengajar. Oleh karena itu, guru harus bisa menyiapkan dengan sebaik-baiknya dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

Selanjutnya, untuk aspek pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan memperoleh hasil yang disajikan di grafik 2.



Grafik 2. Kinerja Pelaksanaan Guru

Berdasarkan grafik 2, diperoleh informasi bahwa guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo telah melaksanakan proses pembelajaran dengan kategori berikut. Guru di kelas 1, 3, 5 dan 6 telah melaksanakan pembelajaran dengan kategori sangat baik. Kemudian untuk guru kelas 2 dan 4 telah melaksanakan pembelajaran dengan kategori dengan baik.

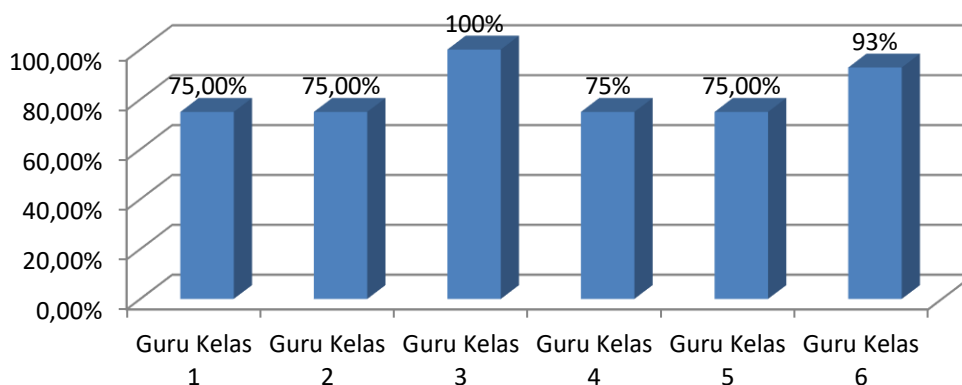
Pelaksanaan pembelajaran guru sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didiknya. Baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan berhasil jika ada kesiapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. Menurut Martono (2014) bahwa guru yang menjalankan proses pembelajaran dan menyusun rencana bahan ajar disertai media

pembelajaran akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi. Selain itu, Penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan proses pembelajaran guru dan peserta didik (Putra, 2020). Selanjutnya kualitas pembelajaran guru dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran akan mempengaruhi kepuasan peserta didik (Mukroni, 2017). Kualitas pelaksanaan pembelajaran yang baik akan meningkatkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal, karena pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Dewi, 2013).

Jadi guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo telah dapat melaksanakan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Adanya pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, kreatif dan inovatif

dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu, guru juga selalu mengakhiri proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik semakin jelas. Serta peserta didik terhindar dari miskonsepsi yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran (Wiyoko, 2019). Terakhir pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah meningkatkan daya tarik dan tangkap peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Adapun aspek terakhir yang dianalisis yaitu evaluasi pembelajaran. Hasil analisis evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo disajikan pada grafik 3.



Grafik 3. Kinerja Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan grafik 3, diperoleh bahwa kinerja evaluasi guru terhadap proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan kategori sebagai berikut. Guru kelas 1, 2, 4, 5 telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan kategori baik

(75%), kemudian untuk guru kelas 3 dan 6 telah melaksanakan dengan evaluasi pembelajaran dengan kategori sangat baik (100% dan 93%). Jadi rata-rata guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo telah melaksanakan evaluasi proses

pembelajaran terhadap keberhasilan peserta didik pasca mengikuti proses pembelajaran.

Kewajiban bagi guru untuk melaksanakan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adanya evaluasi akan sangat berfungsi untuk membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan mengetahui kemampuan dan kelemahan peserta didik di bidang studi tertentu. Sekaligus dapat memberikan informasi kepada orang tua wali siswa mengenai penentuan kenaikan kelas atau penentuan kelulusan siswa (Mahirah, 2017).

Guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan aspek hasil belajar yang dievaluasi dengan instrumen yang sesuai dengan indikator pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan di perencanaan pembelajaran. Selanjutnya hasil evaluasi digunakan sebagai bahan analisis untuk perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru di SD Negeri 94/II Muara Bungo sebagai berikut:

1. Guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan kategori sangat baik

untuk kelas 1, 2,3, 5 dan 6. Selanjutnya kategori baik untuk kelas 4.

2. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik untuk kelas 1, 3, 5 dan 6. Selanjutnya untuk kelas 2 dan 4 telah melaksanakan pembelajaran dengan kategori baik.
3. Guru telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik untuk kelas 1, 2, 4 dan 5, kemudian untuk untuk kelas 3 dan 6 telah melaksanakan evaluasi dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Renika Cipta.
- Damayanti, D. 2014. Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 7 Semarang. *Edu Komputika Journal (EDUKOM)* 1 (2) (2014) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom>
- Dewi, Ni G.A.A. Md. L., Tripalupi, L E., & Artana, M. 2013. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol 3, No 1 (2013) <http://dx.doi.org/10.23887/ijpe.v3i1.1276>
- Dolong, M. Jufri. 2016. Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(1), 65-75. Dari <http://journal.uin->

- alauddin.ac.id/index.php/InspiratifPendidikan/article/download/3213/3059.
- Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia) Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah
- Juliantoro, M. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah* vol. 5 no. 2 Oktober 2017
- Nasution, W N. 2017. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *ITTIHAD*, Vol. 1, No.2, Juli – Desember 2017
- Made Pidarta. 1997. *Landasan Kependidikan: Stimulu ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Bandung:Rineka
- Martono. 2014. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Di SMP Negeri 2 Maros. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruanuin Alauddin Makassar
- Mukroni, S. 2017. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Kepuasan Siswa Di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.2, Juli 2017 : 140-150
- Putra, R., & Clara, N. (2020). Penggunaan Alat Peraga Sederhana Tangga Satuan Berat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 568-575. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.263>
- Putri, A D K., & Imaniyati, N. 2017. Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Professional Development Of Teachers In Improving The Performance Of Teacher). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 202-211
- Robins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks
- Tabrani Rusyan dkk. 2000. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta
- Uno, Hamzah, B. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wardani, D M., Herpratiwi H., & Sasmiati, S. 2014. Evaluasi Kinerja Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*. Vol 2, No 1
- Wiyoko, T. 2019. The Analysis Of PGSD Students' Misconception Of Diagnostic Test Result In Work And Energy Material. *Curricula : Journal of Teaching and Learning*. <http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2019.v4i2.3869>